

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Jurusan Pendidikan
Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Peningkatan
Keterampilan *Dribbling* Pemain Sepakbola Sekolah
Menengah Atas Negeri 4 Keur Utara Kabupaten Kaur
Provinsi Bengkulu

Nama : Megi Personi

NIM : 98334

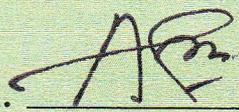
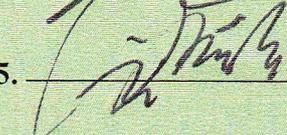
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Jurusan : Pendidikan Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Febuari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Afrizal S, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Hendri Irawadi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. H. Imam Sodikun, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Umar, MS, AIFO	4. 
5. Anggota	: Drs. Hermanzoni, M,Pd	5. 

ABSTRAK

Megi Personi (Skripsi, 2014).”Pengaruh Latihan Kelincahan terhadap Peningkatan Keterampilan *Dribbling* Pemain Sepakbola Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu”.

Masalah dalam penelitian ini adalah Masih rendahnya Keterampilan *Dribbling* Pemain Sepakbola SMA Negeri 4 Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu dan belum begitu baik, karena *Dribbling* yang dilakukan tidak sesuai dengan yang seharusnya dicapai oleh pemain sepakbola Sekolah Menengah Atas. Banyak faktor yang menyebabkan belum baiknya Keterampilan *Dribbling* tersebut, Diantaranya adalah Kelincahan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Kelincahan terhadap Keterampilan *Dribbling* Pemain Sepakbola Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

Jenis penelitian ini adalah *Eksperimen Semu (Quasi Experiment)*. Populasi penelitian adalah semua pemain sepakbola SMA N 4 Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berjumlah 22 orang. teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini 22 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes Keterampilan *Dribbling* dengan Tes Menggiring Bola (*Dribbling*). Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh adalah dengan Uji t.

Hasil Analisis Data menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh Latihan Kelincahan terhadap Peningkatan Keterampilan *Dribbling* Pemain Sepakbola SMAN 4 Kaur Utara. Dengan $t_{hit} = 3,905 > t_{tab} = 2,074$

PKATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kurnia-Nya, serta salawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SWA yang telah membimbing umat manusia sehingga sampai ke dunia yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. dengan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **”Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Peningkatan Keterampilan *Dribbling* Pemain Sepakbola SMAN 4 Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu”**.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, disamping itu juga untuk mengetahui Pengaruh latihan kelincahan terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* pemain sepakbola SMAN 4 Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan skripsi ini.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dan bapak dosen pembimbing. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di FIK UNP.

2. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Hermanzoni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan yang telah memberi kelancaran selama menuntut ilmu di jurusan pendidikan kepelatihan olahraga.
3. Bapak Drs. Afrizal. S, M.Pd dan Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Imam Sodikun, M.Pd, Bapak Dr. Umar, MS, AIFO dan Bapak Drs. Hermanzoni, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan, saran yang bermanfaat untuk kelanjutan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Keahlian Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
7. Kepala Sekolah dan siswa yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Permainan Sepakbola	10
2. Hakikat Keterampilan <i>Dribbling</i>	12
3. Hakikat Kelincahan.....	19
4. Hakikat latihan	27
B. Kerangka Konseptual	32
C. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Rancangan Penelitian	34
C. Waktu dan Tempat Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	35

E. Definisi Operasional.....	35
F. Jenis dan Sumber Data	36
G. Prosedur Penelitian.....	37
H. Instrument Penelitian	39
I. Teknik Pengumpulan Data.....	39
J. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	43
B. Pengujian Persyaratan Analisis	46
C. Pengujian Hipotesis.....	46
D. Pembahasan.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi <i>Pretes</i>	43
2. Distribusi Frekuensi <i>Postest</i>	45
3. Uji Normalitas	46
4. Uji Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pelaksanaan <i>Dribbling</i>	14
Gambar 2. Teknik <i>Dribbling</i>	16
Gambar 3. Teknik <i>Dribbling</i>	17
Gambar 4. Teknik <i>Dribbling</i>	18
Gambar 5. Bentuk Lapangan <i>Shuttle Run</i>	23
Gambar 6. Diagram Lapangan Segitiga.....	25
Gambar 7. Kerangka Konseptual	33
Gambar 8. Rancangan Penelitian	34
Gambar 9. Bentuk tes menggiring bola(<i>dribbling</i>).....	41

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Histogram Data <i>Pretes</i>	44
Grafik 2 : Histogram Data <i>Pos test</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Latihan.....	53
2. Data Hasil Penelitian <i>Prestes</i> dan <i>post test</i>	70
3. Uji Normalitas	71
4. Uji Hipotesis	73
5. Dokumentasi Penelitian	76
6. Surat Penelitian	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga termasuk salah satu tujuan yang akan dicapai dalam usaha pembinaan dan pengembangan olahraga yang merupakan upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Melalui kegiatan olahraga kita harapkan dapat menciptakan suatu penampilan sikap baru dari seluruh bangsa Indonesia dalam mengisi pembangunan. Pada akhirnya dapat diperoleh peningkatan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan daerah, nasional, dan ketahanan nasional secara umum.

Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 4 berbunyi:

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, *sportivitas*, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Usaha yang sedang dan terus dilakukan pemerintah dalam meningkatkan prestasi olahraga Indonesia adalah mengadakan pertandingan-pertandingan mulai dari tingkat daerah sampai ke tingkat Internasional, mengirimkan atlet terbaik untuk ikut berlaga dalam kejuaraan-kejuaraan yang berlangsung di luar negeri seperti Sea Games, Asian Games, dan Olimpiade.

Salah satu cabang olahraga yang juga aktif ikut melakukan pembinaan yaitu adalah cabang Olahraga Sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga yang digemari oleh setiap kalangan masyarakat. Untuk membina dan

mengembangkan olahraga sepakbola menuju prestasi yang maksimal, tidak terlepas dari unsur-unsur yang akan mendukung tercapainya suatu prestasi tersebut. Di Indonesia olahraga sepakbola dikelola oleh induk organisasi pengurus besar persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PB.PSSI). PB.PSSI terus berupaya meningkatkan prestasi sepakbola dengan mengadakan berbagai kompetisi secara bertahap dan berjenjang seperti, Kompetisi amatir antar klub, Divisi I, Divisi II, Divisi III, Divisi Utama, dan Indonesia Super Liga, bahkan Kompetisi Internasional.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa prestasi olahraga sepakbola Indonesia harus didukung oleh pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Di samping itu juga dibutuhkan bakat kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Sehubungan dengan ini Syafruddin (1999: 22-23) mengemukakan:

”Ada dua faktor yang mempengaruhi dalam mencapai prestasi, faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri pemain seperti kondisi fisik, teknik, taktik, mental (psikis), sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari atas diri pemain seperti sarana dan prasarana, pelatih, pembina, keluarga, organisasi, dana, iklim, makanan yang bergizi dan banyak lagi yang lainnya”.

Pendapat di atas mengemukakan bahwa dalam prestasi olahraga sepakbola, sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhi, khususnya faktor fisik dan teknik. Prestasi olahraga adalah sebuah kata yang sangat mudah diucapkan dan merupakan dambaan setiap orang, namun cukup sulit untuk

mencapainya. Dalam pencapaian prestasi dibidang olahraga, diperlukan pembinaan yang baik, meliputi pembinaan fisik, teknik, taktik, dan mental.

Untuk mencapai prestasi yang optimal diperlukan pembinaan suatu latihan yang terprogram dengan baik dan sarana prasarana yang mendukung. Latihan juga membentuk atau mengubah respon fisiologis, di samping elemen fisik yang terlibat dalam latihan untuk menjadi seorang pemain yang handal. Pada saat ini banyak hal yang perlu diperhatikan oleh pembina atau pelatih dan oleh atlet itu sendiri, misalnya faktor teknik, taktik, mental dan kondisi fisik dan juga model latihan yang mendukung peningkatan faktor – faktor di atas.

Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik, di samping usaha pembinaan dan latihan yang teratur, terarah dan kontinyu, hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik dan teknik sebagai faktor yang mendukung keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. Dalam cabang olahraga sepakbola hampir setiap komponen kondisi fisik menjadi dominan dalam suatu pertandingan sepakbola, seperti: daya tahan, kekuatan, kecepatan, daya ledak, kelincahan, koordinasi dan kelentukan.

Dalam permainan sepakbola menciptakan gol itu sangat penting, karena untuk memenangkan suatu pertandingan harus menciptakan gol sebanyak mungkin dan mempertahankan gawang agar tidak kemasukan gol. Hal di atas sesuai dengan pendapat Coever (1985:153) bahwa ”setiap pemain harus mampu melakukan tembakan akurat baik secara dekat ataupun jauh, karena mencetak gol merupakan bagian terpenting dalam sepakbola”.

Penguasaan bermacam-macam teknik merupakan hal yang penting dalam permainan sepakbola, seperti yang dikemukakan Muchtar (1992:29) yaitu “mengoper (*passing*), menggiring (*dribling*), menyundul (*heading*) dan menendang ke gawang (*shooting*)”. Selanjutnya Menurut Djezed (1985), “teknik dalam sepakbola dibagi menjadi dua, Teknik badan (tanpa bola) yang meliputi cara lari dan merubah arah, cara melompat dan gerak tipu tanpa bola, dan teknik dengan bola meliputi menendang bola, menerima bola, menyundul bola, menggiring bola, melempar bola, gerak tipu dan teknik menjaga gawang”.

Pengda PSSI Provinsi Bengkulu merupakan salah satu kepengurusan sepakbola daerah yang juga melakukan pembinaan terhadap olahraga sepakbola. Dalam perkembangannya PSSI bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dalam hal pembinaan, ini terlihat adanya kerjasama antara PSSI dengan Dinas Pendidikan dalam menyelenggarakan kompetisi dalam jenjang pendidikan, seperti Liga Pendidikan Indonesia.

Liga pendidikan Indonesia adalah kompetisi sepakbola antar sekolah SMP(sekolah menenga pertama) dan SMA (sekolah menenga atas) sederajat serta PT se Indonesia. Diselenggarakan secara berjenjang, mulai dari Kabupaten, Kota, Provinsi, Wilayah hingga tingkat Nasional. Pelaksanaan kegiatan di luar jam sekolah dan atau pada hari-hari libur sekolah dengan mengutamakan unsur pendidikan, Diselenggarakan dengan prinsip industri olahraga, kerjasama departemen pendidikan nasional RI – kementerian

pemuda dan olahraga RI serta persatuan sepak bola seluruh Indonesia, Memperebutkan piala Presiden.

Salah satu sekolah di Provinsi Bengkulu yang juga melakukan pembinaan olahraga sepakbola dan juga mempersiapkan Tim untuk mengikuti kejuaraan Liga Pendidikan Indonesia adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. SMA Negeri 4 Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu telah beberapa kali mengikuti kejuaraan LPI, Namun walau sudah melakukan pembinaan, belum ada prestasi yang didapatkan. Hal ini terbukti dari hasil kejuaraan sekolah ini hanya bisa menempati peringkat 3 dalam wilayah Kabupaten.

Menurut pengamatan peneliti di lapangan, banyak kendala yang sering terjadi pada pemain pada saat melakukan pertandingan. Diantaranya tidak akurasi tendangan ke gawang para pemain, rendahnya kondisi fisik, kurangnya kerjasama tim, dan kurangnya kemampuan teknik, khususnya keterampilan *dribbling*. Keterampilan *dribbling* pemain SMA Negeri 4 Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu, masih jauh dari yang diharapkan. sehingga pemain tidak dapat melakukannya secara baik, sehingga memudahkan lawan untuk merebut bola. Di samping itu gerakan pemain terlihat kaku membuat sering terjadinya benturan dengan lawan yang menyebabkan cedera pada pemain. Kemudian, seringkali mengalami kegagalan dan keterlambatan menyusun serangan terutama pada saat terjadinya serangan balik. Serangan yang dilakukan oleh pemain sepakbola SMA Negeri 4 Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu sering mengalami kegagalan terutama terjadi pada

saat melakukan *dribbling* bola menuju gawang lawan. Kesalahan-kesalahan itu berupa lambatnya pemain *dribbling* bola ke depan, lepasnya bola dari *dribbling* yang dilakukan, kurang gesit dalam *dribbling* maupun berbalik arah saat lawan menutup pergerakan *dribbling* dari depan. Selain itu salah satu diakibatkan kurang gesit atau kurang lincahnya seorang pemain dalam menghadapi situasi permainan atau dengan arti lain disebabkan oleh tidak mendukungnya unsur kelincahan dan kecepatan pemain saat melakukan keterampilan *dribbling* sehingga mempengaruhi tempo dan kualitas permainan. Apabila hal ini dibiarkan, dikhawatirkan prestasi sepakbola SMA Negeri 4 Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu akan sulit diraih, sebab apabila pemain tidak mempunyai keterampilan *dribbling* yang baik diduga tidak dapat bermain bola secara baik.

Berdasarkan pemaparan di atas jelaslah bahwa yang menjadi masalah adalah rendahnya teknik *dribbling* atlet sepakbola SMA Negeri 4 Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu yang disebabkan banyak faktor. Diantaranya kelincahan atlet. Kelincahan adalah modal dasar dalam menggiring bola untuk mencetak gol, dan mempertahankan kemasukan gol.

Kelincahan juga ditentukan oleh faktor kecepatan bereaksi, kemampuan untuk menguasai situasi dan kemampuan mengendalikan gerak yang tiba-tiba. Sehingga kemampuan kelincahan yang memadai dari seorang atlet atau pemain sepak bola akan menambah nilai lebih terhadap penampilannya dalam menguasai bola atau bermain di lapangan. Mengingat

pentingnya kelincahan dalam meningkatkan keterampilan *dribbling* maka kelincahan perlu dilatih.

Latihan kelincahan dapat dilakukan dengan latihan yang bersifat *anaerobic* seperti : (a) Latihan *Shuttle Run*, (b) Lari zig-zag, (c) *Squat Trust*, (d) Lari Rintangan, *Dot dril*, (e) *Tree Corner drill*, (c) *Down the-line drill*, (Harsono, 1988: 173). Latihan kelincahan juga dapat dilakukan dengan latihan Lari Segi Tiga (www.sarjanaku.com/2012/06/latihan-lari-segitiga-kelincahan.html).

Dalam usaha meningkatkan keterampilan *dribbling* pemain sepakbola SMA Negeri 4 Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu, banyak solusi yang bisa dilakukan, diantaranya memberikan program latihan yang baik, terencana dan tidak membosankan, pemberian teknik dan taktik yang bervariasi dalam mengajarkan *dribbling*, pemberian latihan kondisi fisik untuk meningkatkan keterampilan *dribbling* pemain sepakbola SMA Negeri 4 Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Untuk itulah maka dalam kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Peningkatan Keterampilan *Dribbling* Pemain Sepakbola Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kaur Utara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Latihan kelentukan dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* pemain sepakbola SMAN 4 Kaur Utara.
2. Latihan keseimbangan dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* pemain sepakbola SMAN 4 Kaur Utara.
3. Latihan kecepatan dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* pemain sepakbola SMAN 4 Kaur Utara?.
4. Latihan kelincahan dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* pemain sepakbola SMAN 4 Kaur Utara.
5. Metode rangkaian bermain berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* pemain sepakbola SMAN 4 Kaur Utara.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dapat diteliti maka penelitian ini dibatasi hanya melihat masalah: Latihan kelincahan dalam hal pengaruh terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* pemain sepakbola SMAN 4 Kaur Utara.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah serta untuk lebih fokusnya masalah yang diteliti, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah latihan kelincahan berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* pemain sepakbola SMAN 4 Kaur Utara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :Untuk mengetahui pengaruh latihan kelincahan terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* pemain sepakbola SMAN 4 Kaur Utara

F. Manfaat Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya dapat diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi:

1. Pelatih sepakbola di SMAN 4 Kaur Utara, sebagai khazanah pengetahuan dalam pengembangan latihan sesuai dengan proporsi kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan *dribbling* pemain.
2. Pengurus Sepakbola Kabupaten Kaur, sebagai landasan dalam mengambil kebijakan dalam hal peningkatan keterampilan *dribbling*
3. Orang tua atlet, sebagai tambahan informasi mengenai keterampilan *dribbling* dan sekaligus acuan dalam pengawasan tentang prestasi yang dicapai anaknya.
4. Pemain sepakbola SMAN 4 Kaur Utara, sebagai informasi tentang metode rangkaian bermain dan rangkaian latihan dalam hal meningkatkan *dribbling*.
5. KONI Kabupaten Kaur, sebagai bahan masukan dalam penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga sepakbola di Kab. Kaur.
6. Penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan